

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *korelasi*, yaitu menggambarkan adanya variabel-variabel bebas yang diduga berkontribusi terhadap variabel terikat. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Sedangkan metode korelasi adalah kegiatan mempelajari atau meneliti tentang hubungan timbal balik atau sebab akibat antara dua pihak.² Apabila satu pihak baik, maka pihak lain pun baik dan sebaliknya bila salah satu kurang baik, maka yang lain tidak baik pula.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penelitian yang dilakukan mengenai “Hubungan antara Konsep Diri dengan Interaksi Sosial peserta didik kelas VIII di SMP N 2 Ranah Pesisir” menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional karena semua data atau informasi diwujudkan dalam bentuk angka dan untuk menganalisis menggunakan statistik. Dikatakan korelasi karena penelitian ini mencari hubungan antara variable konsep diri dengan interaksi sosial.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, h. 12

² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2007), Cet. 12, h. 228

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Menurut Sugiyono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah gabungan yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Ranah Pesisir dengan total jumlah populasi 182 siswa. Berikut ini keadaan populasi subjek penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	LOKAL	JUMLAH
1	VIII.1	36
2	VIII.2	36
3	VIII.3	37
4	VIII.4	37
5	VIII.5	36
	Jumlah	182

Sumber: TU VIII SMP N 2 Ranah pesisir⁵

2. Sampel

Menurut Sudjana "Sampel adalah sebagian dari populasi".⁶

Menurut Suharsimi Arikunto sampel merupakan sebagian atau wakil dari

³ *Ibid.*, h.12

⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 119

⁵ Tata Usaha, *VIII SMP N 2 Ranah Pesisir*

populasi yang akan diteliti.⁷ Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah yang memiliki karakteristik populasi yang akan diteliti. Jadi, dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Suharsimi Arikunto juga menjelaskan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subjek lebih dari 100 dapat diambil dengan nilai 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih.⁸ Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil 25% dari jumlah populasi. Tergambar dalam tabel dibawah ini

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Lokal	Jumlah Peserta didik	Penarikan Sampel	Sampel
1.	VIII.1	36	25 %	9 orang
2.	VIII.2	36	25%	9 orang
3.	VIII.3	37	25%	9 orang
4.	VIII.4	37	25%	9 orang
5.	VIII.5	36	25%	9 orang
	Jumlah	182		45 orang

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang peserta didik .

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara teknik acak sederhana atau *teknik Random Sampling*, dalam teknik ini populasinya bersifat homogen dan tidak terlalu banyak jumlahnya. Dengan

⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Tarsito, 2004), h. 160

⁷Suharsimi Arikunto, *Op. Cit* 2011, h. 174

⁸Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 134

pertimbangan semua peserta didik kelas VIII berhak menjadi sampel penelitian, maka dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan:

- a. Mendaftarkan semua anggota populasi
- b. Memberi nomor urut semua anggota populasi
- c. Menulis nomor urut anggota populasi pada lembaran-lembaran kertas berukuran kecil
- d. Menggulung kertas berukuran kecil tersebut
- e. Memasukkan gulungan kertas kecil tersebut kedalam kotak kosong sehingga berbaur secara tidak teratur
- f. Mengambil gulungan kertas tersebut satu persatu dari kotak sampai mencapai jumlah ukuran sampel yang diinginkan.⁹

C. Instrument Penelitian

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.¹⁰Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyusun instrumen yang berbentuk angket. Angket atau *questionnaire* adalah pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.

Pembuatan instrumen dilakukan dengan cara sebagai berikut :

⁹ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial Administrasi Pendidikan)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 125

¹⁰*Ibid.*, h. 160

1. Membaca literatur tentang konsep diri dengan interaksi sosial sesuai dengan kajian teori yang ada.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang ada, mulai dari menjabarkan variabel sampai dengan merumuskan item-item pernyataan yang mengungkapkan hubungan konsep diri dengan interaksi sosial peserta didik SMP N 2 Ranah Pesisir.

Angket yang akan diadministrasikan pada peserta didik adalah jenis angket tertutup yang terdiri atas sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Terlebih dahulu angket disusun kisi-kisinya, dan dibuat alternatif jawaban dalam bentuk: Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), kurang sesuai (KS) , tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS), dan diberi skor setiap alternatif jawaban. skor yang paling tinggi 5 dan skor yang paling rendah 1.

1) Kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba
Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial
Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 2 Ranah pesisir

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
Konsep Diri	a. Pengetahuan	Gambaran Tentang Diri	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	20
	b. Harapan	Menjadi Diri Yang Ideal	21,22,23,24,25,26	27,28,29,30,31,32,33,34,35	15
	c. Penilaian	Harga Diri	36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46	47,48,49,50	15

Jumlah		27	23	50	
Interaksi Sosial	Kontak Sosial	1. Percakapan	1,2,3,	4,5,6	6
		2. Saling mengerti	7,8,9,10,11	12,13,14	8
		3. Kerja sama	15,16,17,18,19,20	21,22,23	9
	Komunikasi	1. Keterbukaan	24,25,26,27	28,29,30,31	8
		2. Empati	32,33,34,35	36,37,38	7
		3. Dukungan	39,40,41	42,43	5
		4. Rasa Positif	44,45	46,47	4
		5. Kesamaan	48,49	50	3
	Jumlah		29	21	50

2) Pengujian instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrument (angket). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk menguji validitas instrument yang digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi
N = jumlah responden

¹¹ *Ibid.*, h. 170

X = variabel bebas
Y = variabel terikat

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah penulis lakukan, hasil olah data dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa ada beberapa item yang valid dan tidak valid. Berikut tabel nomor item valid dan tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil validasi variabel konsep diri dan interaksi sosial

Variabel	No. Item Valid	No. Item Tidak Valid
Konsep Diri	1,2,3,5,6,7,9,12,13,14,15,16,17,18,22,23,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,38,39,40,41,42,46,47,49,50	4,8,9,10,11,19,20,21,24,37,43,44,45,48
Interaksi Sosial	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,34,35,37,38,39,41,43,44,47,49,50	6,16,17,33,36,40,42,45,46,48,

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pada subjek yang sama atau untuk menunjukkan adanya kesesuaian sesuatu yang diukur dengan jenis alat Likert yang digunakan, dengan menggunakan *Cronbachs alpha*:¹²

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

¹² *Ibid.*, h. 196

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrument
 σ_t^2 = varian total
 k = banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Uji reliabilitas intrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 20. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,60$. Reliabel dari variabel konsep diri dengan interaksi sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Konsep diri	0,739	Alpha > r tabel	Reliabel
Interaksi sosial	0,929	Alpha > r tabel	Reliabel

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian. Karena data ini akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu data yang digunakan harus valid. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket. angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Suharsimi Arikunto, angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau peserta didik yang ingin diselidiki atau responden.¹³ Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda centang (X) pada kolom atau tempat yang sesuai.¹⁴

Angket ini akan diberikan kepada peserta didik kelas VIII di SMP N 2 Ranah Pesisir sebanyak 45 siswa untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan interaksi sosial di SMP N 2 Ranah Pesisir.

Pertanyaan mencakup tentang hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial peserta didik, alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori untuk pertanyaan positif dan negatif, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).¹⁵ Melalui Tabel berikut dapat dilihat kategori jawaban dan skor masing-masing pernyataan dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.6
Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban
dengan Menggunakan Skala Likert

Kategori Jawaban	Positif	Negatif
	Skor	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5	1

¹³Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* h 176

¹⁴*Ibid.* h. 103

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 134-135

Sesuai (S)	4	2
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Kemudian dilakukan kategorisasi subjek secara normatif guna memberi interpretasi terhadap skor skala. konsep diri dan interaksi sosial peserta didik dapat dikategorikan menjadi kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Untuk mencari gambaran konsep diri dan interaksi sosial, rumus distribusi frekwensi dengan sakala 5, seperti pada tabel 3.7 :

Tabel 3.7
Kategorisasi Subjek Secara Normatif

Rumus	Kategori
Mean + (1,5) SD	Sangat baik
Mean + (0,5) SD	Baik
Mean - (0,5) SD	Cukup baik
Mean - (1,5) SD	Kurang baik
Dibawah nilai Kurang baik	Tidak baik

Selanjutnya untuk mencari besarnya persentase digunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

F = frekuensi

N = jumlah sampel

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.¹⁶ Sedangkan menurut Sugiyono variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷

Dari beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi tertentu dan menjadi objek penelitian kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut juga variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah interaksi sosial.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya hubungan

¹⁶ *Ibid.*, h 169

¹⁷ Sugiyono. *Op.Cit.*, h 61

antara konsep diri dengan interaksi sosial, dengan metode korelasi *pearson product moment*.¹⁸

Pengolahan data tentang konsep diri dan interaksi sosial peserta didik dilakukan setelah semua data terkumpul melalui angket. Data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan isian data instrument yang telah diterima dari sampel penelitian.
2. Membuat tabel pengolahan data.
3. Menskor dan menghitung jumlah jawaban peserta didik memasukkan dalam tabel pengolahan.

Pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besar hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial peserta didik digunakan rumus *Product Moment Correlation Coefisien* Karl Pearson, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel X dan variabel Y.¹⁹

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

¹⁸*Ibid.*,h. 254

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 274

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment dengan langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0)
- b. Mencari derajat bebas (df) dengan rumus :

$$DF = N - nr$$

Keterangan :

DF = *degrees of freedom* atau derajat bebas (db)

N = Jumlah Sampel

nr = Jumlah Variabel yang di Korelasikan

Berkonsultasi dengan tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1%.

- 1) Jika skor $r_{xy} > 0,05$ (5%) maka H_a diterima, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika skor $r_{xy} < 0,05$ (5%) maka H_a ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.²⁰

Untuk melihat keeratan hubungan antar variabel konsep diri dengan interaksi sosial, diinterpretasikan sebagai berikut:

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006). h.192

Tabel 3.8
Interprestasi “r” Pruduct Moment

Besar“r”Product moment (r _{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi,akan korelasi itu diabaikan
0,20-0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rencana
0,40-0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau tinggi
0,70-0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-0,100	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber: Diambil dari Anas Sudijono



UIN IMAM BONJOL
 PADANG